

**PERAN KEGIATAN PARENTING SEKOLAH DALAM  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM SISWA KELAS VIII SMP IT AL-MADANI  
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru



Oleh :  
**MAHMURI**  
1216.20.2347

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ( PAI )  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)  
DINIYAH PEKANBARU  
1446 H / 2024 M**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Peran Kegiatan Parenting Sekolah dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII di SMP IT AL\_MADANI Kabupaten Kuantan Singingi” yang disusun oleh : MAHMURI, NIRM: 1216.20.2347 telah dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru.

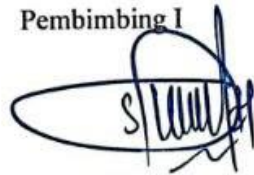
Pekanbaru, 25 Agustus 2024

Menyetujui :

Ketua Prodi

Pendidikan Agama Islam  
  
(Tafsiuddin, M.Pd.I)

Pembimbing I



(Dr. Satri Handayani, M.Pd.I)

Pembimbing II



(Irwan Tutrisno, M.E)



INSTITUT AGAMA ISLAM DINIYAH PEKANBARU  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT**  
(LPPM-IAID)

Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 100/Jl. Kuau No.1 Telp. 0811-7069-222 Website: [www.diniyyah.ac.id](http://www.diniyyah.ac.id) Email: [admin@diniyyah.ac.id](mailto:admin@diniyyah.ac.id)

**LEMBAR DISPOSISI**

<b>Tanggal Terima:</b> 02 November 2024	<b>Nomor:</b> PAI. 164	<b>Lampiran:</b> File Skripsi a.n. <b>Mahmuri</b>
<b>Perihal:</b> Hasil Cek Plagiarisme Skripsi		
<b>Asal Surat:</b> LPPM IAI Diniyyah Pekanbaru		
<b>Ditujukan:</b>  Kepada Yth; <b><u>Ketua Prodi PAI</u></b> IAI Diniyyah Pekanbaru	<b>Isi Disposisi:</b>  Skripsi atas nama <b>MAHMURI NIM: 1216.20.2347</b> sudah dicek Plagiasi, dengan <b>Persentase 15%</b> .  <b>ACC</b> , sebagai syarat mendaftar Sidang Munaqasyah pada Program Studi PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAI Diniyyah Pekanbaru.	

Pekanbaru, 02 November 2024  
a.n. Ketua LPPM IAI Diniyyah Pekanbaru  
Sekretaris,



**SYAMSUL RIZAL, M.Pd.I.**

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Peran Kegiatan Parenting Sekolah Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP IT Al-Madani Kabupaten Kuantan Singingi” yang di tulis oleh **Mahmuri, NIRM : 1216.20.2347** telah diujikan dalam sidang munaqasah Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru pada tanggal 30 Agustus 2024 dan telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI).

Pekanbaru, 30 Agustus 2024

Mengesahkan  
Sidang Munaqasah

Ketua Sidang



**Irwan Tutrisno, M.E**  
NIDN. 2010108802

Sekretaris



**Pinta Gabena, M.Pd**

Penguji I



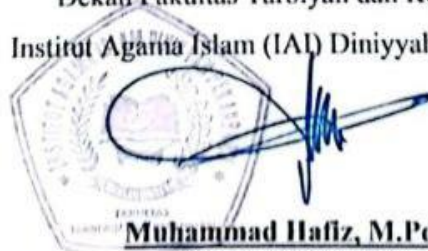
**Refika, M.Pd.I**  
NIDN. 2113018702

Penguji II



**Trimono, M.Pd**  
NIDN. 2107039101

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru



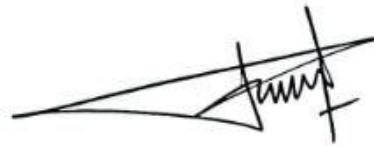
**Muhammad Hafiz, M.Pd.I**  
NIDN. 2110088304

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Peran Kegiatan Parenting Sekolah Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII Siswa Kelas VIII SMP IT Al-Madani Kabupaten Kuantan Singingi”** ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan tersebut, saya siap menanggung resiko yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap karya saya.

Pekanbaru, 25 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan



**Mahmuri**

NIRM. 1216.20.2347

## **ABSTRAK**

### **MAHMURI (1216.20.2347), "Peran Kegiatan Parenting Sekolah Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII di SMP IT Al-Madani Kabupaten Kuantan Singingi"**

Penelitian ini mengkaji peran kegiatan parenting sekolah dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII di SMP IT Al-Madani Kabupaten Kuantan Singingi. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis efektivitas program parenting yang diselenggarakan sekolah dalam mendukung pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Subjek penelitian meliputi siswa kelas VIII, guru PAI, orangtua siswa, dan pihak sekolah yang terlibat dalam kegiatan parenting. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan parenting sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan hasil belajar PAI siswa melalui penguatan kolaborasi antara sekolah dan orangtua, peningkatan pemahaman orangtua terhadap materi PAI, serta optimalisasi dukungan belajar di rumah. Penelitian ini memberikan rekomendasi untuk pengembangan program parenting yang lebih efektif guna mendukung pembelajaran PAI siswa.

**Kata Kunci:** Program parenting sekolah, Pendidikan Agama Islam, hasil belajar, kolaborasi orangtua-guru, SMP IT Al-Madani, Kuantan Singingi, siswa sekolah menengah pertama, dukungan belajar di rumah.

**MOTTO :**

**"MAN JADDA WA JADDA"**

**"SIAPA YANG BERSUNGGUH - SUNGGU PASTI AKAN BERHASIL"**

**"FA INNA MA 'AL 'USRIYUSRAA. INNA MA'AL 'USRIYUSRAA"**

**"MAKA SUNGGUH BERSAMA KESULITAN ITU ADA KEMUDAHAN.  
SUNGGUH BERSAMA KESULITAN ITU ADA KEMUDAHAN"**

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah swt yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Peran Kegiatan Parenting Sekolah Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa kelas VIII Di SMP IT Al-Madani Kabupaten Kuantan Singingi”

Shalawat dan salam semoga senantiasa tetap tercurah dan terlimpahkan kepada nabi Muhammad saw, yang telah membimbing perubahan akhlak dari yang sesat menuju akhlakul karimah serta beliau adalah sebagai uswatun hasanah bagi kita.

Peneliti sangat menyadari penuh bahwa skripsi ini dengan melibatkan banyak pihak, baik perorangan maupun kelembagaan, untuk itu patut kiranya pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:


1. Ibu Dr. Novi Yanti, MM Selaku Rektor Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru yang sudah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti selama penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Dr. Mursal, M.Pd.I Selaku Wakil Rektor I yang sudah banyak memberikan arahan, bimbingan juga motivasi kepada peneliti selama proses penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Refika M. Pd.I Selaku Wakil Rektor II yang telah membimbing dan memberikan motivasi kepada peneliti.
4. Bapak Irwan Tutrisno M.E Selaku Wakil Rektor III dan dosen pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan motivasi kepada peneliti.
5. Bapak Muhammad Hafidz, M. Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyyah Dan Keguruan.
6. Bapak Tafsiruddin M.Pd.I Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru.
7. Bapak Trimono, M.Pd Selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam(PAI) Di Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru.

8. Ibu Dr. Satri Handayani, M.Pd,I Selaku Dosen Pembimbing I yang sudah banyak memberikan arahan, bimbingan juga motivasi kepada peneliti selama proses penyelesaian skripsi ini
9. Ibu Kepala Perpustakaan Ibu Almaria S.Ip yang sudah membantu peneliti dengan meminjamkan buku perpustakaan.
10. Seluruh Bapak Ibuk Dosen Iai Diniyyah yang selama ini tidak pernah bosan memberikan ilmu kepada mahasiswanya
11. Kepala Sekolah dan seluruh Dewan Guru SMP IT Al-Madani yang telah membantu peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini.
12. Almarhum almarhumah Ayah Dan Ibu kami tercinta, semoga arwah beliau di tempatkan di tempat terbaik disisi Allah swt.
13. Istriku Tersayang Kaminem Witanti, S.Pd yang selalu menjadi penyemangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
14. Terakhir untuk seluruh keluarga, begitu juga sahabat dan teman-teman mahasiswa IAI Diniyyah Pekanbaru kelas VIII D yang selalu kompak, semoga kita senantiasa dalam rahmat dan lindungan Allah swt. Aamiin ya robbal alamin.

Tiada ucapan yang dapat peneliti sampaikan kecuali rasa terima kasih yang sangat dalam, dalam hal ini juga peneliti menyadari bahwa dalam menyelesaikan tugas akhir ini, banyak sekali kekurangan dan kesalahan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun menjadi harapan peneliti ke depan sebagai motivasi perbaikan pada penelitian berikutnya. Akhirnya dengan mengharap rahmat Allah swt semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya, aamiin ya robbal alamin.

Pekanbaru, 12 Juli 2024

Peneliti



Mahmuri

## DAFTAR ISI

<b>Lembar Persetujuan Pembimbing</b> .....	i
Lembar Pengesahan .....	ii
Abstrak .....	v
Motto .....	vi
Kata Pengantar .....	vii
Daftar Isi .....	viii
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Permasalahan Penelitian .....	4
1. Identifikasi Masalah .....	4
2. Batasan Masalah .....	5
3. Rumusan Masalah .....	5
C. Penegasan Istilah .....	5
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....	6
1. Tujuan Penelitian .....	6
2. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II: KAJIAN TEORI</b> .....	9
A. Kajian Teori .....	9
B. Penelitian Yang Relevan .....	28
C. Kerangka Berpikir .....	30
<b>BAB III: METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	31
A. Jenis Penelitian .....	31
B. Tempat Dan Waktu Penelitian .....	32
C. Subjek Dan Objek Penelitian .....	33
D. Sumber Data .....	34
E. Teknik Pengumpulan Data .....	35
F. Teknik Analisis Data .....	38
<b>BAB IV: PENYAJIAN HASIL PENELITIAN</b> .....	40
A. Deskripsi Tempat Penelitian.....	40
B. Penyajian Data.....	44

C. Hasil Analisis Data.....	53
<b>BAB V: PENUTUP.....</b>	<b>60</b>
A. Kesimpulan.....	60
B. Implikasi.....	60
C. Saran .....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>63</b>

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan Agama Islam (pendidikan agama Islam) merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam sistem pendidikan nasional Indonesia, terutama di sekolah-sekolah berbasis Islam seperti Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP IT). Mata pelajaran pendidikan agama Islam tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran Islam, tetapi juga sangat berperan dalam pembentukan karakter, moral, dan spiritual peserta didik. Namun, dalam pelaksanaannya, pendidikan pendidikan agama Islam seringkali menghadapi berbagai tantangan yang dapat mempengaruhi efektivitas dan hasil belajar siswa.

SMP IT Al-Madani di Kabupaten Kuantan Singingi, sebagai lembaga pendidikan Islam terpadu, memiliki tanggung jawab besar dalam mewujudkan tujuan pendidikan Islam yang komprehensif. Sekolah ini tidak hanya fokus pada pencapendidikan agama Islam akademik, tetapi juga pada pembentukan akhlak dan kepribadian Islam yang kuat pada diri siswa. Dalam upaya mencapendidikan agama Islam tujuan tersebut, hasil belajar pendidikan agama Islam menjadi salah satu indikator penting keberhasilan pendidikan di sekolah ini.

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa hasil belajar pendidikan agama Islam siswa di SMP IT Al-Madani masih bervariasi dan belum mencapai tingkat yang optimal. Berdasarkan data nilai ujian pendidikan

agama Islam tiga tahun terakhir, terlihat bahwa masih ada siswa masih memperoleh nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini menimbulkan keprihatinan mengingat pentingnya pendidikan agama Islam dalam membentuk fondasi keagamaan dan moral siswa.

Berbagai faktor dapat mempengaruhi hasil belajar pendidikan agama Islam, salah satunya adalah peran orang tua dalam mendukung pendidikan anak. Keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan telah terbukti memiliki dampak positif terhadap hasil akademik siswa, termasuk dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam. Namun, fenomena yang sering terjadi adalah kurangnya pemahaman dan keterlibatan orang tua dalam pendidikan agama anak-anak mereka. Banyak orang tua yang merasa bahwa pendidikan agama cukup diserahkan kepada sekolah atau lembaga pendidikan formal lainnya.

Di dalam Al-Qur'an Surat At-Tahrim ayat : 6 Allah SWT berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ

Artinya: *“Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu”*.<sup>1</sup>

Dari ayat diatas dapat dipahami bahwa kewajiban untuk menjaga anggota keluarga, termasuk diantaranya anak, dari ancaman siksa neraka dengan cara memberikan pendidikan agama Islam adalah menjadi salah satu tugas utama dan tanggung jawab dari orang tua.

---

<sup>1</sup> Semua ayat dalam skripsi ini dikutip dari Departemen Agama RI, Al-Qur'an Tajwid dan terjemahnya. (Bandung: Jabal Raudhotul Jannah,2009)

Hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Rasulullah Saw. dalam sebuah hadistnya:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: "مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ، فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ

Artinya: *Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah. Kemudian kedua orang tuanyalah yang akan menjadikan anak itu menjadi Yahudi, Nasrani atau Majusi.*(HR.Bukhari no. 1385 dan Muslim no. 2658.

Hadits ini menekankan pentingnya peran orang tua dalam membentuk keyakinan dan karakter anak. Ini juga menunjukkan bahwa setiap anak lahir dalam keadaan suci dan cenderung pada kebenaran (fitrah), dan lingkungan (terutama orang tua) yang mempengaruhi perkembangan keyakinan dan kepribadiannya. Menyadari pentingnya peran orang tua, SMP IT Al-Madani telah menginisiasi program kegiatan parenting sekolah. Program ini dirancang untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan orang tua dalam mendukung pendidikan anak-anak mereka.

Di sisi lain, karakteristik unik SMP IT Al-Madani yang mengintegrasikan kurikulum nasional dengan nilai-nilai Islam memerlukan pendekatan khusus dalam pelibatan orang tua. Orang tua tidak hanya dituntut untuk memahami materi pendidikan agama Islam secara teoritis, tetapi juga mampu menjadi teladan dan fasilitator dalam pengamalan nilai-nilai Islam

dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menambah kompleksitas peran orang tua dan menegaskan pentingnya kegiatan parenting yang efektif.

Lebih lanjut, perkembangan teknologi dan perubahan sosial yang cepat juga membawa tantangan tersendiri dalam pendidikan agama. Siswa SMP yang berada pada fase remaja awal rentan terhadap berbagai pengaruh negatif dari lingkungan dan media sosial. Dalam konteks ini, sinergi antara sekolah dan orang tua melalui kegiatan parenting sekolah menjadi semakin penting untuk membentengi dan mengarahkan siswa dalam menghadapi tantangan zaman.

Berdasarkan kompleksitas permasalahan dan urgensi topik ini, maka penelitian tentang "Peran Kegiatan Parenting Sekolah Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP IT Al-Madani Kabupaten Kuantan Singingi" menjadi sangat relevan dan penting untuk dilakukan.

## B. Permasalahan Penelitian

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, dan maka dapat diidentifikasi masalah yang terjadi sebagai berikut:

1. Hasil belajar pendidikan agama Islam siswa di SMP IT Al-Madani Kabupaten Kuantan Singingi belum mencapai tingkat yang optimal, dengan indikasi sejumlah siswa masih memperoleh nilai ujian di bawah KKM
2. Keterlibatan orang tua dalam mendukung pendidikan agama Islam anak-anak mereka di rumah masih perlu ditingkatkan.

3. Pelaksanaan kegiatan parenting sekolah di SMP IT Al-Madani belum dievaluasi secara mendalam terkait efektivitasnya dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa.

## 2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi masalah yang akan diteliti sebagai berikut. Penelitian ini berfokus pada peran parenting sekolah dalam meningkatkan Hasil belajar Pendidikan Agama Islam (pendidikan agama Islam) siswa kelas VIII SMP IT Al-Madani Kabupaten Kuantan Singingi. Hasil belajar pendidikan agama Islam yang dimaksud dalam penelitian ini dibatasi pada nilai akademik siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam selama satu tahun ajaran terakhir. Selain itu, penelitian ini juga dibatasi pada orang tua dan siswa kelas VIII SMP IT Al-Madani, dengan pertimbangan bahwa mereka telah mengikuti kegiatan parenting sekolah selama minimal satu tahun.

## 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka peneliti membuat rumusan masalahnya adalah bagaimana peran kegiatan parenting sekolah dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa di SMP IT Al-Madani Kabupaten Kuantan Singingi.

## C. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi salah penafsiran dalam proposal ini, maka peneliti perlu menjelaskan istilah - istilah dalam penelitian ini sebagai berikut :

## 1. Kegiatan Parenting Sekolah

Kegiatan parenting sekolah adalah upaya sistematis yang dilakukan oleh sekolah untuk melibatkan orang tua dalam proses pendidikan anak-anak mereka. Dengan tujuan untuk membangun kemitraan yang efektif antara sekolah dan keluarga, sehingga dapat memberikan dukungan yang optimal terhadap perkembangan akademik dan karakter siswa.<sup>2</sup>

## 2. Hasil Belajar pendidikan agama Islam

Hasil belajar pendidikan agama Islam (PAI) adalah hasil yang dicapai oleh siswa dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai ajaran Islam yang telah dipelajari melalui proses pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah. Hasil ini mencakup aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan) yang berkaitan dengan materi pendidikan agama Islam, seperti akidah, akhlak, Al-Qur'an, hadits, fiqh, dan sejarah Islam.<sup>3</sup>

## D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran Kegiatan parenting sekolah dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa di SMP IT Al-Madani Kabupaten Kuantan Singingi.

---

<sup>2</sup> E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 45.

<sup>3</sup> Majid, Abdul dan Dian Andayani. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 132

## 2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

### a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan khasanah keilmuan tentang kegiatan parenting sekolah dan kontribusinya dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

### b. Manfaat Praktis

#### 1). Bagi Sekolah

Memberikan evaluasi terhadap efektivitas program parenting yang telah dilaksanakan dan menjadi dasar untuk perbaikan dan pengembangan program parenting di masa depan serta dapat meningkatkan kualitas hubungan antara sekolah dan orang tua siswa.

#### 2). Bagi Guru pendidikan agama Islam

Membantu guru dalam memahami pentingnya keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam serta memberikan wawasan tentang strategi melibatkan orang tua untuk mendukung pembelajaran pendidikan agama Islam.

#### 3). Bagi Orang Tua

Meningkatkan kesadaran tentang pentingnya peran mereka dalam mendukung hasil belajar pendidikan agama Islam anak.

4). Bagi Siswa

Siswa dapat meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Kegiatan Parenting Sekolah**

###### **a. Pengertian Parenting Sekolah**

Secara Etimologi kata "parenting" belum masuk dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), namun kata ini sering digunakan dalam bahasa Indonesia sehari-hari. Istilah ini berasal dari kata "parent" dalam bahasa Inggris yang berarti orang tua. Beberapa istilah yang sering digunakan sebagai padanan "parenting" dalam bahasa Indonesia antara lain: pengasuhan, pola asuh, cara mendidik anak dan Pengasuhan anak

Brooks mendefinisikan parenting sebagai sebuah proses yang merujuk pada serangkaian aksi dan interaksi yang dilakukan orang tua untuk mendukung perkembangan anak. Proses pengasuhan ini meliputi memberikan kehangatan, mendisiplinkan, mengajar, dan menjadi model perilaku yang tepat.<sup>4</sup> Sementara itu menurut Hoghughi parenting adalah serangkaian aktivitas yang mencakup beragam kegiatan yang bertujuan untuk memastikan kelangsungan hidup dan perkembangan anak, meliputi perawatan fisik, pengembangan emosional, sosial, intelektual dan moral.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Brooks, J. *The Process of Parenting*. (New York: McGraw Hill, 2001), hlm. 32.

<sup>5</sup> Hoghughi, M. *Parenting – An Introduction*. *Handbook of Parenting: Theory and Research for Practice*. (London: SAGE Publications, 2004) hlm. 5

Dengan demikian, dalam konteks yang lebih luas, pengasuhan atau parenting dapat diartikan sebagai serangkaian tindakan, keputusan, dan sikap yang dilakukan orang tua dalam rangka membesarkan, merawat, melindungi, mendidik, mengarahkan anak dan memenuhi kebutuhan anak baik fisik maupun emosional.

Sedangkan pengertian sekolah menurut Abdullah Idi adalah lembaga pendidikan yang diselenggarakan dalam waktu yang sangat teratur, program yang sangat kaya dan sistematis, dilakukan oleh tenaga kependidikan yang profesional dalam bidangnya dan dilengkapi dengan fasilitas yang memadai.<sup>6</sup>

Dengan demikian kegiatan parenting sekolah adalah program sekolah yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran orang tua bahwa mengasuh anak perlu pengetahuan dan tidak boleh sembarangan. Program ini dilakukan dengan cara mengadakan kelas orang tua yang dihadiri oleh orang tua siswa untuk menambah pengetahuan dan keterampilan dalam mendidik anak. Kegiatan ini juga bertujuan untuk membangun sinergi antara sekolah, siswa, dan orang tua dalam dunia pendidikan.

Menurut E. Mulyasa, kegiatan parenting sekolah merupakan upaya sistematis yang dilakukan oleh sekolah untuk melibatkan orang tua dalam proses pendidikan anak-anak mereka. Kegiatan ini

---

<sup>6</sup> Abdullah Idi, Sosiologi Pendidikan: Individu, Masyarakat dan Pendidikan, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 142.

bertujuan untuk membangun kemitraan yang efektif antara sekolah dan keluarga, sehingga dapat memberikan dukungan yang optimal terhadap perkembangan akademik dan karakter siswa. Mulyasa menekankan bahwa keterlibatan orang tua melalui kegiatan parenting dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan memperkuat nilai-nilai positif yang diajarkan di sekolah.<sup>7</sup>

Kegiatan parenting sekolah juga telah menjadi fokus perhatian berbagai pakar pendidikan nasional di Indonesia. Prof. Dr. Arief Rachman, M.Pd. memandang kegiatan ini sebagai upaya penting untuk menyelaraskan pendidikan di rumah dan di sekolah, menekankan pentingnya komunikasi efektif antara orang tua dan institusi pendidikan.<sup>8</sup> Prof. Dr. Fasli Jalal lebih jauh menegaskan bahwa kegiatan parenting sekolah seharusnya menjadi bagian integral dari program pendidikan secara keseluruhan, berpotensi meningkatkan kualitas pendidikan.<sup>9</sup> Sementara itu, Dr. Elly Risman memberikan perspektif kontemporer dengan memandang kegiatan parenting sebagai wadah untuk mengedukasi orang tua tentang perkembangan anak di era digital, termasuk penggunaan teknologi yang bijak dalam keluarga.<sup>10</sup> Melengkapi pandangan-pandangan tersebut, Prof. Dr. Lydia Freyani Hawadi menekankan pentingnya

---

<sup>7</sup> E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 45.

<sup>8</sup> Arief Rachman, *Mengurai Benang Kusut Pendidikan Nasional* (Jakarta: Pustaka Bening, 2015), hlm. 78.

<sup>9</sup> Fasli Jalal, *Reformasi Pendidikan dalam Konteks Otonomi Daerah* (Yogyakarta: Adicita, 2011), hlm. 95.

<sup>10</sup> Elly Risman, *Parenting Digital* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2016), hlm. 45.

pendekatan individual dalam kegiatan parenting, bertujuan membantu orang tua memahami dan mengembangkan potensi unik setiap anak.<sup>11</sup> Keragaman pandangan ini mencerminkan kompleksitas dan pentingnya kegiatan parenting sekolah dalam konteks pendidikan nasional Indonesia.

### **Dalil - Dalil tentang Parenting dalam Al-Qur'an dan Hadist**

#### **Parenting di dalam Al-Qur'an :**

Al-Qur'an, sebagai pedoman hidup umat Islam, didalamnya juga memberikan banyak tuntunan tentang parenting atau pengasuhan anak. Diantaranya :

Al-Qur'an Surah At-Tahrim ayat 6 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ  
غِلَاطٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu. Penjaganya adalah malaikat-malaikat yang kasar dan keras. Mereka tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepadanya dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”. (QS. At-Tahrim: 6)

Dari ayat tersebut dapat kita pahami bahwa diantara kewajiban orang tua adalah berusaha menjaga anggota keluarga, termasuk anaknya dari pedihnya siksa api neraka.

---

<sup>11</sup> Lydia Freyani Hawadi, Petunjuk Praktis Cara Mendidik Anak Supaya Pintar dan Bahagia (Jakarta: Grasindo, 2013), hlm. 67.

Di surat Luqman ayat: 13 Allah SWT juga menceritakan bagaimana Lukman yang sedang memberikan nasehat kepada anaknya :

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Artinya: "Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar". (QS. Luqman: 13)

Demikian juga di dalam Al-Baqarah ayat: 233 Allah SWT juga memberitahu bagaimana seorang ibu merawat anaknya.

وَالْوَالِدَاتُ يُرْضِعْنَ أَوْلَادَهُنَّ حَوْلَيْنِ كَامِلَيْنِ لِمَنْ أَرَادَ أَنْ يُتِمَّ الرَّضَاعَةَ

Artinya : "Para ibu hendaklah menyusukan anak-anaknya selama dua tahun penuh, yaitu bagi yang ingin menyempurnakan penyusuan..." (QS. Al-Baqarah: 233).

Dan di dalam Surah Al-Isra ayat : 23-24 Allah SWT juga menjelaskan bagaimana seharusnya sikap seorang anak kepada orang tuanya.

❖ وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۗ إِنَّمَا يُبَلِّغُنَّ عَنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَيْهِمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا آفٍ وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا  
وَإِخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذَّلِيلِ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيْنِي صَغِيرًا

Artinya: "Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. Jika salah seorang diantara keduanya atau kedua-duanya sampai berusia lanjut dalam pemeliharaanmu, sekali-kali janganlah engkau mengatakan kepada keduanya perkataan "ah" dan janganlah engkau membentak

*keduanya, serta ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik. Rendahkanlah dirimu terhadap keduanya dengan penuh kasih sayang dan ucapkanlah, “Wahai Tuhanku, sayangilah keduanya sebagaimana mereka berdua (menyayangiku ketika) mendidik aku pada waktu kecil. (QS. Al-Isra : 23-24).*

### **Parenting di dalam Hadits**

Dalam ajaran Islam, konsep parenting tidak hanya diatur dalam Al-Qur'an, tetapi juga diperkaya oleh berbagai hadits Nabi Muhammad SAW. Hadits-hadits ini memberikan panduan praktis dan contoh konkret tentang bagaimana mendidik dan mengasuh anak dengan baik. Salah satu hadits yang paling terkenal tentang parenting adalah riwayat dari Abu Hurairah, di mana Nabi SAW bersabda:

مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ، فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ  
يُمَجِّسَانِهِ

Artinya: *"Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah. Kemudian kedua orang tuanyalah yang akan menjadikan anak itu menjadi Yahudi, Nasrani atau Majusi".<sup>12</sup>*

Hadits ini menekankan peran krusial orang tua dalam membentuk kepribadian dan keyakinan anak. Dalam hadits lain, Nabi SAW mengajarkan pentingnya kasih sayang dalam pengasuhan, sebagaimana diriwayatkan oleh Abu Dawud:

لَيْسَ مِنَّا مَنْ لَمْ يَرْحَمْ صَغِيرَنَا وَيُوَقِّرْ كَبِيرَنَا

---

<sup>12</sup> HR. Bukhari no. 1385 dan Muslim no. 2658.

Artinya: "Tidak termasuk golongan kami orang yang tidak menyayangi yang lebih muda dan tidak menghormati yang lebih tua".<sup>13</sup>

Nabi SAW juga menekankan pentingnya pendidikan karakter, seperti dalam hadits riwayat At-Tirmidzi:

مَا نَحَلَ وَالِدٌ وَلَدًا مِنْ نَحْلٍ أَفْضَلَ مِنْ أَدَبٍ حَسَنٍ

Artinya: "Tidak ada pemberian orang tua kepada anaknya yang lebih utama daripada akhlak yang baik".<sup>14</sup>

Lebih lanjut, dalam aspek pendidikan, Nabi SAW menganjurkan untuk mengajarkan anak shalat sejak usia dini, sebagaimana dalam hadits riwayat Abu Dawud:

مُرُوا أَوْلَادَكُمْ بِالصَّلَاةِ وَهُمْ أَبْنَاءُ سَبْعِ سِنِينَ، وَاضْرِبُوهُمْ عَلَيْهَا وَهُمْ

أَبْنَاءُ عَشْرِ سِنِينَ

Artinya: "Perintahkanlah anak-anakmu shalat ketika mereka berumur tujuh tahun, dan pukullah mereka (dengan pukulan yang tidak menyakitkan) bila mereka tidak mengerjakannya ketika berumur sepuluh tahun".<sup>15</sup>

Hadits-hadits ini secara umum membentuk panduan komprehensif tentang parenting dalam Islam, yang menekankan pada pembentukan karakter, pendidikan agama, dan pemenuhan hak-hak anak dengan penuh kasih sayang.

---

<sup>13</sup> HR. Abu Dawud no. 4943, At-Tirmidzi no. 1920.

<sup>14</sup> HR. At-Tirmidzi no. 1952.

<sup>15</sup> HR. Abu Dawud no. 495.

## **b. Tujuan dan Manfaat Kegiatan Parenting Sekolah**

Tujuan kegiatan parenting sekolah adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pemahaman orang tua tentang tahap-tahap perkembangan anak dan kebutuhan mereka di setiap tahap.
2. Memperkuat kemitraan sekolah-keluarga dalam mendukung proses pembelajaran anak.
3. Meningkatkan keterampilan pengasuhan orang tua dalam hal komunikasi efektif dan manajemen perilaku anak.
4. Menciptakan lingkungan belajar kondusif untuk membantu orang tua dalam menyiapkan lingkungan rumah yang mendukung proses belajar anak.
5. Meningkatkan kesadaran peran orang tua tentang peran mereka sebagai pendidik utama dan model peran bagi anak-anak.
6. Membangun komunitas orang tua yang saling mendukung, berbagi pengalaman, dan belajar bersama.

Manfaat Kegiatan Parenting Sekolah:

1. **Memperkuat Hubungan Orang Tua dan Anak.**  
Kegiatan parenting di sekolah membantu orang tua memahami kebutuhan emosional anak serta meningkatkan kualitas interaksi di rumah. Penelitian menunjukkan bahwa ketika orang tua lebih peka terhadap kebutuhan anak, ikatan emosional antara keduanya menjadi lebih kuat. Hal ini didukung oleh Bronfenbrenner yang

menjelaskan pentingnya interaksi lingkungan dalam perkembangan anak.<sup>16</sup>

## 2. Meningkatkan Prestasi Akademik Anak.

Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak berdampak positif pada prestasi akademik. Epstein menyebutkan bahwa keterlibatan orang tua secara aktif meningkatkan motivasi belajar anak dan pencapaian akademik mereka.<sup>17</sup> Dengan panduan parenting sekolah, orang tua dapat membentuk suasana belajar yang mendukung di rumah, sehingga prestasi akademik anak lebih maksimal.

## 3. Mengurangi Masalah Perilaku pada Anak.

Parenting sekolah membantu orang tua mempraktikkan pola asuh yang positif, yang terbukti dapat menurunkan risiko masalah perilaku pada anak. Bandura melalui teori pembelajaran sosial menunjukkan bahwa perilaku positif yang diajarkan orang tua dapat ditiru oleh anak.<sup>18</sup> Hal ini membantu anak dalam mengembangkan sikap yang baik dan menghindari perilaku negatif.

---

<sup>16</sup> Bronfenbrenner, Urie. *The Ecology of Human Development: Experiments by Nature and Design*. (Cambridge, MA: Harvard University Press, 1979), hlm. 22.

<sup>17</sup> Epstein, Joyce L. *School, Family, and Community Partnerships: Preparing Educators and Improving Schools*. (Boulder, CO: Westview Press, 2011), hlm. 28.

<sup>18</sup> Bandura, Albert. *Social Learning Theory*. (Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall, 1977), hlm. 120.

#### 4. Meningkatkan Rasa Percaya Diri Anak.

Dengan dukungan dan kehadiran orang tua, anak-anak merasa lebih dihargai, yang berkontribusi pada peningkatan rasa percaya diri dan harga diri mereka. Gardner menekankan bahwa kepercayaan diri anak sangat bergantung pada dukungan yang diberikan oleh lingkungan terdekat, termasuk orang tua.<sup>19</sup>

#### 5. Meningkatkan Kesejahteraan Emosional Orang Tua.

Parenting sekolah juga bermanfaat bagi kesejahteraan emosional orang tua. Dengan pengetahuan yang lebih luas, orang tua merasa lebih percaya diri dan siap menghadapi tantangan dalam mengasuh anak. Berns menyoroti bahwa pemahaman yang lebih dalam tentang perkembangan anak membantu orang tua mengelola stres pengasuhan.<sup>20</sup>

#### 6. Menciptakan Keselarasan antara Rumah dan Sekolah.

Parenting school memungkinkan sekolah dan orang tua untuk menyelaraskan nilai dan pendekatan dalam pendidikan anak. Keselarasan ini memberikan anak pengalaman belajar yang konsisten antara rumah dan sekolah. Hal ini sejalan dengan model keterlibatan orang tua Epstein yang menekankan pentingnya

---

<sup>19</sup> Gardner, Howard. *Frames of Mind: The Theory of Multiple Intelligences*. New York: Basic Books, 1983, hal. 45-47.

<sup>20</sup> Berns, Roberta M. *Child, Family, School, Community: Socialization and Support*. (9th ed. Belmont, CA: Wadsworth, 2012), hlm. 61.

komunikasi antara sekolah dan orang tua untuk keseimbangan dalam pendidikan anak.<sup>21</sup>

### **c. Bentuk-bentuk Kegiatan Parenting Sekolah**

Diantara bentuk kegiatan parenting yang biasa dilaksanakan di sekolah adalah:

#### 1. Seminar dan Workshop:

- a) Menghadirkan pakar pendidikan, psikolog, atau ahli parenting
- b) Membahas topik-topik spesifik seperti perkembangan anak, manajemen perilaku, dll.
- c) Biasanya bersifat satu arah (presentasi) diikuti sesi tanya jawab.

#### 2. Diskusi Kelompok:

- a) Membentuk kelompok kecil orang tua untuk berbagi pengalaman
- b) Dipandu oleh fasilitator terlatih
- c) Membahas isu-isu umum dalam pengasuhan dan mencari solusi bersama.

#### 3. Kelas Praktek:

- a) Memberikan kesempatan orang tua untuk mempraktikkan keterampilan baru

---

<sup>21</sup> Epstein, Joyce L. *School, Family, and Community Partnerships: Preparing Educators and Improving Schools*. (2nd ed. Boulder, CO: Westview Press, 2011), hlm. 34.

- b) Misalnya, kelas memasak makanan sehat untuk anak, kelas bercerita, dll.

#### 4. Konsultasi Individu:

- a) Menyediakan sesi one-on-one dengan konselor atau psikolog
- b) Membahas masalah spesifik yang dihadapi orang tua atau anak
- c) Bersifat privat dan konfidensial.

#### 5. Kunjungan Rumah:

- a) Guru atau perwakilan sekolah mengunjungi rumah siswa
- b) Bertujuan memahami lingkungan belajar anak di rumah
- c) Memberikan saran penyesuaian lingkungan belajar jika diperlukan.

#### 6. Hari Orang Tua (*Parents' Day*):

- a) Mengundang orang tua ke sekolah untuk mengikuti kegiatan bersama anak
- b) Bisa berupa pameran karya siswa, pertunjukan, atau kegiatan olahraga.

#### 7. Kelas Bersama Orang Tua-Anak

- a) Mengadakan kelas di mana orang tua dan anak belajar bersama
- b) Misalnya kelas seni, musik, atau kegiatan edukatif lainnya

#### 8. Kelompok Dukungan Orang Tua

Membentuk kelompok orang tua dengan isu serupa (misalnya orang tua anak berkebutuhan khusus)

9. Webinar dan E-learning:

- a) Menyediakan materi edukasi online yang bisa diakses kapan saja
- b) Mengadakan sesi parenting secara virtual

10. Newsletter dan Buletin:

- a) Mengirimkan informasi rutin tentang tips parenting, kegiatan sekolah, dll.
- b) Bisa dalam bentuk cetak atau digital

11. Perpustakaan Parenting:

- a) Menyediakan buku-buku dan sumber daya tentang parenting di perpustakaan sekolah
- b) Memungkinkan orang tua meminjam bahan bacaan.

12. Program Mentor Orang Tua:

- a) Menghubungkan orang tua baru dengan orang tua yang lebih berpengalaman
- b) Membantu orang tua beradaptasi dengan sistem sekolah

13. Kegiatan Sukarela Orang Tua:

- a) Melibatkan orang tua dalam kegiatan sekolah sebagai relawan
- b) Misalnya membantu di perpustakaan, mengajar keterampilan khusus, dll.

## 2. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

### a. Pengertian hasil Belajar pendidikan agama Islam

Hasil belajar pendidikan agama Islam merupakan hasil yang dicapai siswa setelah mengikuti dan mengalami proses belajar mengajar dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada periode tertentu.

Menurut Muhaimin, hasil belajar pendidikan agama Islam adalah hasil belajar yang mencakup tiga aspek, yaitu kognitif (pengetahuan agama), afektif (penghayatan agama), dan psikomotorik (pengamalan agama) yang dicapai siswa setelah mengikuti proses pembelajaran pendidikan agama Islam.<sup>22</sup>

Abdul Majid mendefinisikan hasil belajar pendidikan agama Islam sebagai kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam, yang meliputi aspek Al-Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam.<sup>23</sup> Di sisi lain Zakiah Daradjat menekankan bahwa hasil belajar pendidikan agama Islam tidak hanya berupa penguasaan pengetahuan, tetapi juga kecakapan dan keterampilan dalam melihat, menganalisis, dan memecahkan

---

<sup>22</sup> Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 80.

<sup>23</sup> Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 15.

masalah-masalah keagamaan, serta sikap dan kebiasaan yang baik sesuai dengan ajaran Islam.<sup>24</sup>

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pendidikan agama Islam adalah hasil yang dicapai siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, serta menggambarkan tingkat penguasaan pengetahuan agama, penghayatan nilai-nilai Islam, dan pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi hasil Belajar pendidikan agama Islam

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar pendidikan agama Islam (Pendidikan Agama Islam) dapat dikelompokkan menjadi dua kategori utama:

1. Faktor Internal

- Aspek Fisiologis, seperti : kesehatan jasmani siswa dan Kondisi panca indera, terutama mata dan telinga<sup>25</sup>
- Aspek Psikologis, seperti : Tingkat kecerdasan (intelegensi), bakat dan minat, Sikap, motivasi dan kemampuan kognitif siswa

---

<sup>24</sup> Zakiah Daradjat, Ilmu Pendidikan Islam (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 107.

<sup>25</sup> Muhibbin Syah, Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 130.

## 2. Faktor Eksternal

### a. Lingkungan Sosial

- 1) Keluarga: latar belakang pendidikan agama orang tua, perhatian orang tua
- 2) Sekolah: kompetensi guru pendidikan agama Islam, metode mengajar, kurikulum
- 3) Masyarakat: kegiatan keagamaan di lingkungan tempat tinggal

### b. Lingkungan Non-sosial:

- 1) Sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah
- 2) Waktu belajar
- 3) Kondisi rumah tempat tinggal

## 3. Faktor Pendekatan Belajar, Strategi dan metode yang digunakan siswa dalam mempelajari materi pendidikan agama Islam

Muhaimin menekankan bahwa dalam konteks pendidikan agama Islam, faktor spiritual juga memiliki peran penting. Ini mencakup tingkat keimanan dan ketakwaan siswa, serta pemahaman dan pengamalan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.<sup>26</sup>

Zakiah Daradjat menambahkan bahwa lingkungan keagamaan, baik di rumah maupun di masyarakat, sangat

---

<sup>26</sup> Muhaimin, Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 190-192.

mempengaruhi hasil belajar pendidikan agama Islam. Siswa yang hidup dalam lingkungan yang religius cenderung memiliki hasil pendidikan agama Islam yang lebih baik.<sup>27</sup>

Menurut Abdul Majid, metode pembelajaran yang digunakan guru pendidikan agama Islam juga sangat berpengaruh. Metode yang interaktif dan relevan dengan kehidupan siswa dapat meningkatkan minat dan pemahaman mereka terhadap materi pendidikan agama Islam.<sup>8</sup>

c. Indikator Hasil Belajar pendidikan agama Islam di SMP

Indikator hasil belajar Pendidikan Agama Islam (pendidikan agama Islam) di tingkat SMP mencakup beberapa aspek utama:

1. Pengetahuan Agama

- Pemahaman tentang rukun iman dan rukun Islam
- Pengetahuan tentang sejarah Islam
- Kemampuan membaca dan memahami Al-Qur'an

2. Praktik Ibadah

- Kemampuan melaksanakan shalat dengan benar
- Pemahaman dan pelaksanaan puasa
- Kemampuan berdoa dan berdzikir

3. Akhlak dan Moral

- Perilaku sopan santun terhadap guru dan teman
- Kejujuran dalam perkataan dan perbuatan

---

<sup>27</sup> Zakiah Daradjat, Ilmu Pendidikan Islam (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 63-67.

- Tanggung jawab dalam menjalankan tugas

#### 4. Kemampuan Berpikir Kritis

- Analisis terhadap isu-isu kontemporer dalam perspektif Islam
- Kemampuan mengaitkan ajaran agama dengan kehidupan sehari-hari.

#### 5. Keterampilan Sosial

- Kemampuan bekerja sama dalam kelompok
- Toleransi terhadap perbedaan pendapat dan keyakinan

### 3. Peran Kegiatan Parenting dalam Meningkatkan Hasil Belajar pendidikan agama Islam

Kegiatan parenting sekolah memiliki peran yang cukup penting dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (pendidikan agama Islam) siswa melalui penguatan kerjasama antara sekolah dan keluarga. Diantara perannya adalah sebagai berikut :

#### a) Penguatan Peran Orang Tua

Helmawati menekankan bahwa program parenting membantu orang tua memahami pentingnya peran mereka dalam pendidikan agama anak. Kegiatan ini meningkatkan kesadaran orang tua akan tanggung jawab mereka dalam mendukung pembelajaran pendidikan agama Islam, baik di rumah maupun di sekolah”.<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup> Helmawati, Pendidikan Keluarga: Teoretis dan Praktis (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal.50.

- b) Meningkatkan kerjasama dalam menjembatani Pendidikan Agama di Sekolah dan Rumah

Moh. Haitami Salim berpendapat bahwa kegiatan parenting dapat menghubungkan pendidikan agama di sekolah dan di rumah. Hal ini menciptakan kontinuitas pembelajaran yang berdampak positif pada hasil siswa dalam pendidikan agama Islam.<sup>29</sup>

- c) Peningkatan Motivasi Belajar

Abdul Majid menjelaskan bahwa “keterlibatan aktif orang tua dalam pendidikan agama anak dapat meningkatkan motivasi belajar siswa”.<sup>30</sup> Motivasi yang meningkat ini berkorelasi positif dengan peningkatan hasil belajar dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam.

- d) Penciptaan Lingkungan Belajar yang Mendukung. menekankan pentingnya menciptakan lingkungan yang kaya akan nilai-nilai keislaman di rumah. Program parenting dapat membimbing orang tua dalam mewujudkan lingkungan yang mendukung pemahaman dan pengamalan ajaran agama oleh siswa.

Dengan menerapkan peran-peran ini secara konsisten dan terintegrasi, kegiatan parenting dapat memberikan dampak yang sangat

---

<sup>29</sup> Moh. Haitami Salim, Pendidikan Agama dalam Keluarga: Revitalisasi Peran Keluarga dalam Membangun Generasi Bangsa yang Berkarakter (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hal.155.

<sup>30</sup> Abdul Majid, Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal.315

positif terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa. namun perlu diingat bahwa setiap anak unik, sehingga pendekatan yang digunakan harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik masing-masing anak. Kerjasama yang erat antara orang tua dan pihak sekolah juga sangat penting untuk memastikan keselarasan antara pembelajaran di rumah dan di sekolah.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Dalam suatu penelitian dibutuhkan penelitian relevan yang dapat memperkuat variabel yang ada dalam penelitian yang dilakukan. Ada beberapa penelitian yang relevan terkait dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Suprapti 2021, mahasiswa pasca sarjana UIN SUSKA Riau, dalam tesisnya yang berjudul “PENGARUH KEGIATAN PARENTING TERHADAP POLA ASUH ORANG TUA MURID DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU MUTIARA INSANI BATAM”

Dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa, terdapat pengaruh yang signifikan kegiatan parenting terhadap pola asuh orang tua di SDIT Mutiara Insani Batam dengan tingkat pengaruhnya 0,344 dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Hal ini dengan terbuktinya diterima Hipotesis ( $H_a$ ) dan ditolaknya ( $H_0$ ) dengan nilai regresi sebesar 0,344 lebih besar dari pada “r” tabel pada taraf signifikan 5% maupun 1% yaitu  $0,195 < 0,344 > 0,256$ . Besarnya pengaruh kegiatan parenting terhadap pola asuh orang tua di SDIT Mutiara

Insani Batam dengan nilai R Square sebesar 0,118 atau 11,8%. Sedangkan 88,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Persamaannya dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti peran kegiatan parenting sekolah, meskipun dalam penelitian terdahulu hanya fokus pada hubungannya dengan pola asuh orang tua, namun pada akhirnya dengan pola asuh orang tua terhadap anak yang baik dan tepat diharapkan akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Martinah 2019, mahasiswa IAIN Pare-Pare dalam skripsinya yang berjudul “Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Fiqih di Kelas VII MTs DDI Kecamatan Kulo Kabupaten Sidrap”

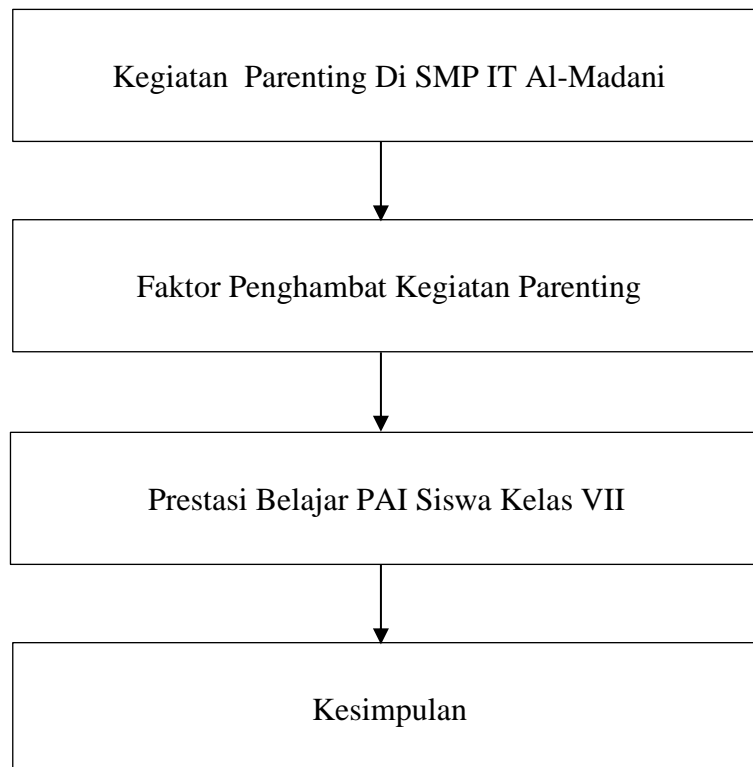
Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Kesimpulan dari penelitian ini adalah orang tua yang selalu memberikan perhatian pada anaknya, terutama perhatian pada kegiatan belajar di rumah akan membuat anak lebih giat dan bersemangat dalam belajar karena ia tahu bahwa bukan hanya dirinya sendiri saja yang berkeinginan untuk maju, akan tetapi orang tuanya juga memiliki keinginan yang sama. dengan meningkatnya semangat belajar siswa maka akan menjadikan hasil belajarnya menjadi lebih baik.

persamaannya dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti peran orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa, dan juga sama-sama menggunakan metode penelitian Deskriptif Kualitatif, serta mengambil sampel tingkat MTs / SMP.

Sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian ini lebih fokus pada kegiatan parenting sekolah yang mana orang tua adalah sebagai peserta langsung dari kegiatan ini.

### C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat digambarkan kerangka berpikir dalam penelitian ini sebagai berikut :



### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk memahami peran kegiatan parenting sekolah secara mendalam dan terperinci, karena metode kualitatif secara langsung bertemu dan melakukan wawancara yang lebih dalam, oleh sebab itu penelitian yang dilakukan penulis mengenai peran kegiatan parenting sekolah dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam di SMP IT Al-Madani ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Bogdon dan Taylor mendefinisikan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>31</sup> Penelitian kualitatif adalah penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan dan perilaku individu atau sekelompok orang.<sup>32</sup> Dalam penelitian kualitatif peneliti mencoba mengerti makna suatu kejadian atau peristiwa dengan mencoba berinteraksi dengan orang-orang yang terlibat dalam situasi atau fenomena tersebut.<sup>33</sup>

---

<sup>31</sup> Febri Giantara Reni Amiliya dan Siti Aminah, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, cet. 1 (Pekanbaru: CV. Amerta Media, 2022), hlm. 77

<sup>32</sup> *Ibid*, hlm. 77

<sup>33</sup> A Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), h. 328.

Dilihat dari pokok masalah yang diteliti, penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian Deskriptif Kualitatif. Dengan penelitian deskriptif kualitatif, peneliti akan bisa meneliti secara mendalam tentang peran kegiatan parenting di SMP IT Al-Madani Kabupaten Kuantan Singingi dengan lebih fokus dan detail. Selain itu memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi salah satu keunikan SMP IT Al-Madani yaitu program kegiatan parenting sekolah dan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar pendidikan agama Islam siswa.

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP IT Al-Madani kelas VIII yang terletak di Jl. Swakarsa desa Sukamaju Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi provinsi Riau. Letak lokasi SMP IT Al-Madani cukup strategis karena terletak di dalam pemukiman warga dan agak jauh dari jalan raya, sehingga lalu lintas tidak terlalu mengganggu jalannya proses pembelajaran.

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada dari bulan Juni sampai dengan Agustus 2024. Dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

Tabel 3.1. Daftar Rincian waktu penelitian

No	Hari / Tanggal	Kegiatan
1	08/06/2024	Observasi awal, berjumpa dengan Kepala Sekolah : Bapak Dian Redi Pratama, S.Pi

2	15/06/2024	Observasi dan wawancara Staf tata usaha (Ibu Lusilfa Irani Hidayat, S.Pd)
2	27/07/2024	Observasi Kegiatan Parenting Sekolah
3	27/07/2024	Wawancara dengan orang tua Siswa
4	24/07/2024	Wawancara dengan guru (Ibu Tri Mugiyati, S.Pd.I)
5	31/07/2024	Wawancara dengan Kepala Sekolah dan guru Pendidikan Agama Islam (Ust. Edi Utomo, S.Pd.I)
6	07/08/2024	Wawancara dengan siswa kelas VIII

### C. Subjek dan Objek Penelitian

#### 1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah semua orang yang terlibat langsung dalam kegiatan parenting sekolah dan hasil belajar pendidikan agama Islam di SMP IT Al-Madani. Maka dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah :

- 1) Guru mata pelajaran pendidikan agama Islam SMP IT Al-Madani
- 2) Orang tua siswa kelas VIII
- 3) Siswa kelas VIII
- 4) Kepala sekolah SMP IT Al-Madani.

#### 2. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah kegiatan parenting sekolah dan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa SMP IT Al-Madani kecamatan Singingi Hilir kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau.

#### D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi dua kategori utama yaitu :

##### 1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya.<sup>34</sup> Dengan kata lain data primer ini langsung diambil oleh peneliti dari dari Objek penelitiannya. Dalam penelitian ini data primernya terdiri dari dua jenis yaitu :

- a. Hasil wawancara mendalam dengan Siswa, Orangtua siswa, Guru pendidikan agama Islam, Kepala sekolah serta narasumber kegiatan parenting.
- b. Hasil Observasi Kegiatan parenting sekolah di SMP IT Al-Madani, interaksi antara orangtua dan anak di lingkungan sekolah dan proses pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas

##### 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mencakup dokumen-dokumen resmi pada buku-buku, hasil penelitian yang berwujud laporan, buku harian dan seterusnya.<sup>35</sup> Adapun data sekunder dalam penelitian ini terdiri dari :

---

<sup>34</sup> Marzuki, Metodologi Riset, Yogyakarta: Hanindita Offset, 1983), hlm.55

<sup>35</sup> Sujono Soekanto, Pengantar Pendidikan Hukum (Jakarta: UI Press, 1986), hlm, 12.

- a. Dokumen sekolah :
  - 1) Rapor atau catatan nilai pendidikan agama Islam siswa
  - 2) Program kerja kegiatan parenting
  - 3) Materi atau modul kegiatan parenting
  - 4) Daftar hadir peserta kegiatan parenting
- b. Dokumentasi kegiatan parenting berupa foto dan video
- c. Literatur pendukung berupa buku-buku, jurnal ataupun artikel tentang parenting, pendidikan agama Islam dan hasil belajar.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

##### 1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka antara pewawancara dengan sumber informasi, dimana pewawancara bertanya langsung tentang suatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.<sup>36</sup>

Ada dua jenis wawancara yakni wawancara terstruktur dan tidak terstruktur (bebas). Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, jika peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan

---

<sup>36</sup> A Muri Yusuf, *op.cit.*, h. 372.

wawancara, sebelumnya peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap informan atau responden diberi pertanyaan yang sama, dan jawabannya dicatat oleh peneliti.<sup>37</sup> Wawancara terstruktur ini akan dilakukan kepada siswa dan orang tua siswa, guru mata pelajaran pendidikan agama Islam, dan Kepala Sekolah SMP IT Al-Madani.

## 2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang ditentukan pengamat sendiri, sebab pengamat melihat, mendengar, mencium, atau mendengarkan suatu objek penelitian dan kemudian ia menyimpulkan dari apa yang diamati itu. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung dilapangan. pengamatan secara langsung bertujuan untuk memperoleh data yang lebih akurat karena peneliti dapat melihat dan mengalami secara langsung objek penelitian.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara melihat, menganalisis dokumen-dokumen yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.<sup>38</sup> Dokumentasi merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai

---

<sup>37</sup> Sugiyono, *op. cit.*, h. 73.

<sup>38</sup> Febri Giantara, Reni Amiliya dan Siti Aminah, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cet I, (Pekanbaru: CV. Amerta Media, 2022), hlm.88.

dan terkait dengan fokus penelitian adalah sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif. Dokumen itu dapat berupa teks tertulis, gambar, maupun foto. Dokumen tertulis dapat pula berupa sejarah kehidupan, biografi, karya tulis, dan cerita.<sup>39</sup>

Dalam penelitian ini peneliti akan mengumpulkan dan mempelajari dokumen - dokumen yang berkaitan dengan kegiatan parenting sekolah SMP IT Al-Madani dan hasil belajar belajar siswa untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan masalah yang sedang dipelajari.

#### F. Keabsahan Data Penelitian

Untuk memastikan keabsahan data dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode Triangulasi Data<sup>40</sup>

1. Triangulasi Sumber, yaitu Menggunakan berbagai sumber data seperti wawancara dengan siswa, orang tua, dan guru untuk mendapatkan perspektif yang berbeda mengenai kegiatan parenting dan dampaknya.
2. Triangulasi Metode: Menggunakan beberapa metode pengumpulan data seperti wawancara, dan dokumentasi untuk memastikan konsistensi temuan.
3. Triangulasi Waktu, Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel

#### G. Teknis Analisis Data

---

<sup>39</sup> A Muri Yusuf, *op. cit.*, hal. 391

<sup>40</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000), hlm. 45.

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan kesimpulan (*verifikasi*).<sup>41</sup>

#### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dari lapangan. Tahapan reduksi data merupakan bagian kegiatan analisis sehingga pilihan-pilihan peneliti tentang bagian data mana yang dikode, dibuang, pola-pola mana yang merangkum sejumlah bagian yang tersebut, cerita-cerita apa yang berkembang, merupakan pilihan-pilihan analitis. Dengan begitu, proses reduksi data dimaksudkan untuk lebih menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang, bagian data yang tidak diperlukan, serta mengorganisasi data sehingga sehingga memudahkan untuk dilakukan penarikan kesimpulan yang kemudian akan dilanjutkan dengan proses *verifikasi*.

#### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan

---

<sup>41</sup> Febri Giantara Reni Amiliya dan Siti Aminah, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, cet. 1 (Pekanbaru: CV. Amerta Media, 2022), hlm. 104

tindakan. Dengan mencermati penyajian data ini, peneliti akan lebih mudah memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.

### 3. Kesimpulan

Tahap akhir proses pengumpulan data adalah penarikan kesimpulan, yang dimaknai sebagai penarikan arti data yang telah ditampilkan. Pemberian makna ini tentu saja sejauh pemahaman peneliti dan interpretasi yang dibuatnya. Kesimpulan haruslah menggambarkan rumusan masalah penelitian<sup>42</sup>.

---

<sup>42</sup> *Opcit*, hal. 105

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN



Gambar 4.1 Sekolah SMP IT AL-MADANI Desa Sukamaju Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi (Sumber : Dokumentasi SMP IT)

#### A. Deskripsi Tempat Penelitian

##### 1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP IT AL-MADANI

Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Madani atau lebih dikenal dengan SMP IT Al-Madani berdiri pada tahun 2020 dan terletak di desa Sukamaju kecamatan Singingi Hilir kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau. Sekolah ini berada di bawah naungan yayasan Nur Insan Madani (NIM) dan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga kabupaten Kuantan Singingi. SMP IT Al-Madani adalah satu-satunya sekolah Islam Terpadu tingkat SMP yang ada di kecamatan Singingi Hilir.

## **2. Profil SMP IT AL-MADANI**

- a. Nama lembaga : SMP IT AL-MADANI
- b. NPSN : 70010948
- c. Alamat : Jln. Swakarsa Desa Suka Maju
- d. Kecamatan : Singingi Hilir
- e. Kabupaten : Kuantan Singingi
- f. Provinsi : Riau
- g. Kode Pos : 29563

## **3. Visi dan Misi SMP IT AL-MADANI**

VISI :

“Membentuk Generasi Qur’ani Yang Unggul, Mandiri dan Berakhlak Mulia”

MISI :

1. Melaksanakan pembelajaran yang nyaman kreatif dan menyenangkan
2. Mewujudkan nilai-nilai Islami dalam penyelenggaraan proses pembelajaran
3. Membimbing siswa dan mengembangkan potensi sosial budaya
4. Melakukan proses Islamisasi dalam isi dan proses pembelajaran
5. Melakukan bimbingan intensif dalam membentuk akhlakul karimah.

#### 4. Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Tabel 4.1. Daftar pendidik dan tenaga kependidikan SMP IT Al-Madani

No	Nama	Jabatan	TMT	Ket
1	Dian Redi Pratama, S.Pi	Kepala Sekolah	2020	
2	Supriatin	Komite Sekolah	2023	
3	Tri Mugiyati, S.Pd.I	Waka Kurikulum	2022	
4	Sely Kusmiati, S.Pd	Waka Kesiswaan	2022	
5	Wahyu Mislaili, SP	Bendahara Sekolah	2021	
6	Edi Utomo, S.Pd.I	Guru	2020	
7	Yoyoh Rohimah, SP	Guru	2020	
8	Lusilfa Irani Hidayat, S.Pd	Guru	2023	
9	Venny Aprilia, S.Pd	Guru	2022	
10	Ridwan Shaleh	Guru	2023	
11	Dinda Sri Lestari, S.Pd	Guru	2024	
12	Maula Amelia, S.Ikom	Guru	2024	
13	Mahmuri	Operator Sekolah	2020	
14	Adi Ismanto	Penjaga Sekolah	2020	

Sumber : TU SMP IT Al-Madani , 15 Juni 2024

## 5. Data Keadaan Siswa

### 4.2. Daftar keadaan siswa SMP IT Al-Madani

NO	TAHUN	KELAS			JML
		VII	VIII	IX	
1	2020/2021	27	-	-	27
2	2021/2022	27	27	-	54
3	2022/2023	27	27	27	81
4	2023/2024	8	27	27	62
5	2024/2025	10	8	26	44

Sumber : TU SMP IT Al-Madani , 15 Juni 2024

## 6. Sarana dan Prasarana

### 4.3. Tabel sarana prasarana SMP IT Al-Madani

No	Nama	Jumlah	Kondisi	
			Baik	Tidak Baik
1	Ruang Kepala Sekolah	1	√	
2	Ruang Guru	1	√	
3	Ruang Kelas	3	√	
4	Toilet	4	√	
5	Kran Cuci Tangan	2	√	
6	Meja Guru	12	√	
7	Kursi Guru	10	√	

8	Papan Tulis	4	√	
9	Lemari Guru	1	√	
10	Meja Siswa	81	√	

Sumber : TU SMP IT Al-Madani , 15 Juni 2024

## B. Penyajian Data

### 1. Data Observasi

#### 4.5. Data hasil observasi

Aspek Yang diobservasi	Indikator Observasi	Ya	Tidak
Perencanaan kegiatan parenting	a. Kegiatan parenting termasuk dalam kurikulum	√	
	b. Memiliki kepanitian kegiatan	√	
	c. Melaksanakan rapat perencanaan dan persiapan	√	
Kehadiran orang tua siswa dalam kegiatan parenting	a. Orang tua hadir tepat waktu	√	
	b. Orang tua mengikuti seluruh kegiatan	√	
Partisipasi aktif orang tua siswa	a. Orang tua aktif bertanya atau berdiskusi selama kegiatan	√	
	b. Orang tua berbagi pengalaman atau pandangan dalam diskusi	√	

Materi kegiatan	a. Materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan pengasuhan orang tua.	√	
	b. Materi parenting mengandung teknik yang mendukung Pendidikan Agama Islam (PAI)	√	
Metode Penyampaian materi	Dilakukan dengan metode interaktif (misalnya ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok, role play, studi kasus).	√	
Peran Guru sebagai Fasilitator atau Pembicara	a. Guru PAI aktif sebagai pembicara dalam kegiatan.	√	
	b. Guru menjelaskan pentingnya peran orang tua dalam pendidikan PAI.	√	

*Sumber : Observasi kegiatan parenting sekolah, 27 Juli 2024*

## 2. Data Wawancara

### a. Pelaksanaan Kegiatan Parenting Sekolah di SMP IT Al-Madani

Latar belakang Kegiatan Parenting sekolah ini sebagai mana di sampaikan oleh Bapak Dian Redi Pratama, S.Pi selaku Kepala Sekolah dalam wawancara dengan peneliti ketika peneliti bertanya tentang latar belakang diadakanya kegiatan parenting sekolah, beliau menjawab :

“Program parenting ini berawal dari keprihatinan kami melihat kurangnya sinkronisasi antara pendidikan di sekolah dan di rumah, terutama dalam hal PAI. Tujuannya untuk meningkatkan peran serta orang tua dalam pendidikan anak, khususnya pendidikan agama.”

Dalam pelaksanaan kegiatan Parenting sekolah ini meliputi beberapa tahapan :

### **1) Perencanaan**

Perencanaan kegiatan parenting sekolah dapat dijelaskan dari hasil wawancara peneliti dengan kepala Sekolah ketika peneliti menanyakan tentang "Bagaimana perencanaan dan pelaksanaan program parenting di sekolah?", Maka beliau menjawab :

"Kita biasanya mulai perencanaan di awal tahun ajaran. Tim guru dan komite sekolah berkumpul untuk menyusun tema dan jadwal kegiatan. Pelaksanaannya, kita sesuaikan dengan kalender akademik, biasanya di hari Sabtu agar tidak mengganggu jam kerja orang tua"

Dan ketika peneliti menanyakan tentang apa saja bentuk program kegiatan parenting sekolahnya, Bapak Dian Redi Pratama, S.Pi selaku kepala sekolah menjelaskan sebagai berikut:

"Untuk kegiatan Parenting di SMP IT Al Madani sesuai yang telah direncanakan itu dilaksanakan setiap bulan sekali yaitu dengan menghadirkan orang tua dan juga menghadirkan narasumber baik yang lokal dari internal sekolah ataupun narasumber dari luar seperti dokter dan psikolog".

### **2) Pelaksanaan**

Terkait dengan pelaksanaan kegiatan parenting sekolah, bapak Dian Redi Pratama selaku kepala sekolah menjelaskan sebagai berikut

"Alhamdulillah, kita mulai program ini sejak awal tahun berdirinya sekolah ini yaitu tahun 2020 an. Jadi sudah berjalan sekitar 4 tahun, dan inilah yang menjadi salah satu kekhasan yang ada di sekolah SMP IT Al Madani dibandingkan dengan sekolah umum lainnya".

Untuk jenis kegiatan yang dilaksanakan peneliti juga bertanya kepada salah seorang guru yang juga sekaligus orang tua siswa yaitu ibu Sely Kusmiati, S.Pd dan beliau menyampaikan :

“Kalau bentuk kegiatannya selama ini sih seringnya ya semacam pertemuan orang tua yang diisi oleh narasumber, kadang diisi oleh ustadz, kadang oleh guru, pernah juga sih diisi oleh dokter dan psikolog”

Sedangkan lama durasi kegiatan parenting seperti disampaikan oleh beliau :

"Biasanya kegiatan parenting ini berlangsung sekitar 2-3 jam. Dimulai dari pembukaan, penyampendikan agama Islaman materi oleh narasumber, sesi diskusi atau tanya jawab, sampendidikan agama Islam sesi konsultasi."

Untuk materi dalam kegiatan parenting di SMP IT Al-Madani cukup banyak dan beragam seperti penyampaian ibu Tri Mugiyati, S.Pd.I :

"Memang kalau untuk materi itu memang seharusnya terstruktur Pak.. tapi kadang kita terkendala oleh narasumber yang kita cari, ataupun kita mencari isu-isu yang sedang berkembang di masyarakat itu yang langsung kita tanggapi kemudian kita cari narasumbernya yang tepat ".

Sebagaimana disampaikan juga oleh Ibu Sely Kusmiati, S.Pd :

"Materinya banyak pak... tapi ini yang saya ingat saja ya pak.. di antaranya pernah pak ustadz itu menyampaikan tentang kisah Luqman dalam dalam Al-Qur'an ketika menasihati anaknya, kemudian kisah keluarga Imran yang menyerahkan anaknya yang bernama Siti Maryam agar di didik oleh nabi Zakaria. dan banyak lagi pokoknya lah pak. Pernah juga ada materinya tentang gaya belajar anak. alhamdulillah saya jadi tahu kalau ternyata anak itu ada yang belajarnya lebih cenderung mengandalkan pendengaran atau audio, ada juga yang mengandalkan penglihatan atau visual

dan ternyata ada juga yang modelnya ketika belajar itu akan lebih mudah ketika dengan praktek atau sambil banyak bergerak atau kinestetik”

Sedangkan untuk narasumber kegiatan parenting tersebut sebagaimana pernyataan ibu Tri Mugiyati :

"Selain nara sumber dari internal sekolah, seperti pak ustadz H. Edi Utomo, S.Pd.I, kita juga mendatangkan narasumber sesuai dengan tema yang kita angkat, baik tingkat provinsi maupun tingkat kabupaten, terutama tentang tema-tema yang tidak dikuasai oleh guru”

Dan menurut ibu Ani Hidayati, salah seorang wali murid juga mengatakan :

"Pernah waktu itu narasumbernya seorang psikolog dari pekanbaru namanya kalo tidak salah ibu Reni Rahmalia katanya sih dosen di Diniyah Pekanbaru. waktu itu saya juga sempat curhat tentang bagaimana cara mengatasi anak saya yang susah diatur”.

Terkait tentang tingkat kehadiran orang tua dalam mengikuti kegiatan Parenting sekolah di SMP IT Al-Madani seperti dikatakan oleh kepala sekolah Bapak Dian Redi Pratama, S.Pi dalam pernyataannya.

“Untuk kehadiran orang tua alhamdulillah lumayan tinggi lah, apalagi dalam pelaksanaan kegiatan parenting sekolah ini kan kadang kita gabung tiga unit, baik RA, SDIT dan SMPIT Al-Madani, jadi ya lumayan ramailah pesertanya”

Hal ini terlihat dari orang tua yang peneliti wawancarai dimana mereka mengatakan sebagai berikut:

"Hampir setiap ada kegiatan parenting Saya selalu berusaha hadir. Biasanya kegiatan ini diadakan setiap satu bulan sekali, dan saya

berusaha untuk selalu hadir kecuali ada halangan yang tidak bisa ditinggalkan."

### **3) Evaluasi Kegiatan**

Untuk evaluasi kegiatan parenting sekolah Bapak Kepala Sekolah bapak Dian Redi Pratama S.Pi menyampaikan sebagai berikut:

"Iya benar sekali biasanya beberapa hari setelah selesai acara kami akan mengajak guru dan komite untuk melakukan evaluasi dari program Parenting yang sudah kami laksanakan Jadi kami meminta saran dan masukan untuk kegiatan yang akan kami lakukan selanjutnya".

Lebih lanjut dikatakan oleh kepala sekolah bahwa evaluasi juga dilakukan setiap akhir tahun ajaran :

"Selain itu Evaluasi kegiatan Parenting ini juga kita lakukan di setiap akhir tahun ajaran sebagai bahan untuk perbaikan menyusun program Parenting di tahun ajaran berikutnya"

### **4) Hambatan dalam dalam pelaksanaan program parenting sekolah**

Setiap kegiatan pasti ada hambatannya termasuk kegiatan Parenting sekolah di SMP IT Al Madani ini, seperti yang dijelaskan oleh Ibu Tri Mugiati, S.Pd berikut ini :

"Kendalanya pasti ada pak, salah satunya berkaitan dengan kesibukan wali murid yang kadang-kadang itu berbenturan mereka juga tentu saja mempunyai pekerjaan yang tidak bisa ditinggalkan, nah alhasil setiap Parenting itu seperti kegiatan PKK adalah khusus ibu-ibu sementara bapaknya itu yang justru yang harusnya menjadi topik dalam parenting itu sendiri tidak bisa hadir, berkenaan dengan tugas mencari nafkah"

Selain itu juga ada kendala lain disampaikan oleh Kepala sekolah:

“Selain itu juga kendalanya juga terkadang terkait ketersediaan narasumber yang sesuai dengan tema yang sedang kita angkat ada kalanya kita harus menghadirkan narasumber dari luar yang sesuai dengan tema agar lebih valid namun disisi lain juga membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Pernah kita datangkan Narasumber itu dari Taluk Kuantan bahkan pernah juga kita tentukan narasumber dari Pekanbaru”.

#### **b. Hasil Belajar pendidikan agama Islam Siswa SMP IT Al-Madani**

Dari hasil wawancara peneliti dengan narasumber, maka diperoleh gambaran tentang hasil belajar pendidikan agama Islam siswa terutama pada siswa yang orang tuanya ikut dalam kegiatan parenting sekolah sebagai berikut:

Sebagaimana disampaikan oleh Ustadz Edi Utomo, S.Pd.I, selaku guru PAI di SMP IT Al-Madani dalam pernyataannya :

“ Ada, dan lumayan signifikan juga. Anak-anak yang orang tuanya aktif ikut program parenting ini biasanya jadi lebih disiplin dan rajin belajar. Mereka juga lebih aktif di kelas, terutama dalam pelajaran PAI. Selain itu, saya lihat mereka jadi lebih taat dalam ibadah, kayak sholat dan baca Al-Qur’an”.

hal senada juga disampaikan oleh Ibu Lilis . orang tua dari Zahra siswa

“Ada, alhamdulillah. Nilai PAI Zahra memang terlihat meningkat sejak saya lebih aktif mengikuti program parenting. Selain itu, sikapnya juga berubah, dia jadi lebih rajin dan disiplin, terutama dalam hal sholat dan membaca Al-Qur’an. Dia juga lebih bertanggung jawab dengan tugas-tugas sekolahnya, meskipun kadang-kadang ya masih harus kita ingatkan”.

Dalam hal sikap, siswa yang orang tua nya aktif mengikuti kegiatan parenting juga mengalami perubahan. Hal ini disampaikan oleh Ustadz Edi Utomo, S.Pd.I sebagai guru PAI :

“Sikap mereka juga banyak yang berubah ke arah yang lebih baik. Mereka jadi lebih disiplin, lebih sopan sama guru, dan lebih bertanggung jawab dalam hal ibadah. Saya lihat mereka jadi lebih menghargai waktu belajar dan lebih fokus saat pelajaran PAI. Ini pasti karena dukungan dari orang tua di rumah”.

Perubahan sikap siswa juga dirasakan oleh orang tua di rumah, seperti disampaikan oleh ibu Lilis orang tua dari Zahra :

"Alhamdulillah, ada perubahan positif. Anak saya jadi lebih rajin ibadah, lebih sopan juga sama orang tua. Kayaknya dia ngerasa lebih diperhatiin gitu."

### **c. Peran Kegiatan Parenting dalam Meningkatkan hasil Belajar Pendidikan Agama Islam**

Untuk mengetahui peran Kegiatan Parenting Sekolah dalam meningkatkan dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama islam siswa dapat kita lihat dari manfaat yang dirasakan oleh orang tua, guru dan siswa, di antaranya seperti yang disampaikan oleh Ibu Haryanti salah seorang wali murid :

"Menurut saya sih bagus banget. Saya jadi ngerasa lebih pede ngurus anak. Apalagi kan zaman sekarang beda sama dulu, jadi kita orang tua perlu banyak belajar juga."

Demikian juga yang disampaikan oleh ibu Solikatin orang tua dari

M. Azril Alfaruq siswa kelas VIII :

“Saya pikir program ini sangat bagus, ya. Saya jadi lebih ngerti cara mendidik anak dengan lebih baik, terutama dalam hal agama. Kadang kita, sebagai orang tua, perlu belajar juga supaya nggak salah langkah. Program ini membantu saya jadi orang tua yang lebih baik”.

Selain itu juga kepala sekolah Bapak Dian Redi Pratama S.Pi, juga menyapaikan sebagai berikut:

“Program parenting ini berawal dari keprihatinan kami melihat kurangnya sinkronisasi antara pendidikan di sekolah dan di rumah, terutama dalam hal pendidikan agama Islam. Tujuannya untuk meningkatkan peran serta orang tua dalam pendidikan anak, khususnya pendidikan agama.”

Seorang siswa yang bernama kelas VIII yang bernama Herfa Meyza Rezki juga menyatakan :

"Aku harap Mama terus ikut program parenting, biar dia lebih ndukung aku belajar. Terus aku juga pengen Mama sering komunikasi sama guru, biar aku bisa dapet support lebih dari rumah dan sekolah."

Demikian halnya disampaikan oleh guru PAI Bapak Ustad Edi Utomo, S.Pd.I :

“Iya, program parenting ini ngasih pengaruh besar ke motivasi belajar mereka. Anak-anak jadi lebih semangat belajar PAI, soalnya mereka ngerasa didukung sama orang tua di rumah. Mereka juga lebih antusias ikut kegiatan-kegiatan keagamaan di sekolah”.

Salah seorang siswa yang bernama Irdina Nafizah juga menyampaikan bahwa ia menjadi lebih bersemangat ketika orang tuanya aktif dalam Parenting :

"Iya sih, aku jadi lebih semangat. Soalnya Mama sering nanyain apa yang aku pelajari di sekolah. Jadi aku pengen lebih paham. terus mama juga sering ngingetin aku sudah sholat apa belum, sudah ngaji apa belum”.

Dari hasil wawancara di atas menunjukkan beberapa manfaat kegiatan parenting sekolah yang telah dilaksanakan berupa peran kegiatan Parenting sekolah dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa SMP IT Al-Madani.

## **B. Analisis Data**

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah disajikan mengenai peran kegiatan Parenting sekolah dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa siswa kelas VIII SMP IT Al Madani kabupaten Kuantan Singingi, dengan pendekatan deskriptif kualitatif tersebut maka dapat dianalisis sebagai berikut :

### **1. Proses pelaksanaan kegiatan Parenting sekolah di SMP IT Al Madani kabupaten Kuantan Singingi**

#### **a. Perencanaan**

Perencanaan Kegiatan Parenting sekolah di SMP IT Al Madani direncanakan oleh pihak sekolah dengan melibatkan guru dan komite sekolah. Perencanaan dilakukan dengan cara memasukkan kegiatan Parenting sekolah ke dalam kurikulum sekolah yaitu di awal tahun ajaran baru. Setelah program tersusun maka pada saat program akan dilaksanakan, pihak sekolah yang terdiri dari guru bersama komite akan duduk bersama untuk membahas pelaksanaan program tersebut termasuk diantaranya membentuk panitia dan juga menentukan tema yang akan diangkat serta mencari narasumber yang sesuai dengan tema tersebut sekaligus besaran biaya yang dibutuhkan.

Sementara itu menurut Andani dkk.,<sup>43</sup> perencanaan dalam kegiatan Parenting sekolah ini adalah mencakup beberapa hal :

---

<sup>43</sup> Andani, D., Ramadani, A., & Wijaya, H. *Strategi Perencanaan dan Implementasi Program Parenting di Sekolah*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), 2022 hal. 35.

### 1. Penentuan Tujuan

Tujuan utama dari kegiatan parenting adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak melalui peningkatan keterlibatan orang tua. Tujuan ini harus dirumuskan dengan jelas dan spesifik, seperti meningkatkan pengetahuan orang tua tentang cara mendampingi anak dalam belajar di rumah, atau memperkuat hubungan antara orang tua dan sekolah.

### 2. Identifikasi Kebutuhan

Dalam tahap perencanaan, penting untuk mengidentifikasi kebutuhan spesifik orang tua dan siswa. Hal ini bisa dilakukan melalui survei, wawancara, atau diskusi kelompok dengan orang tua dan guru. Dengan memahami kebutuhan ini, program parenting dapat disesuaikan agar lebih relevan dan efektif.

### 3. Pengembangan Materi dan Program

Setelah kebutuhan diidentifikasi, langkah selanjutnya adalah merancang program dan materi yang akan disampaikan. Program ini bisa berupa seminar, workshop, atau kegiatan lain yang dirancang untuk memberikan orang tua keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mendukung pendidikan anak mereka.

### 4. Pengorganisasian Sumber Daya

Perencanaan juga harus mencakup pengorganisasian sumber daya, baik itu waktu, tenaga, maupun anggaran. Sekolah perlu memastikan

bahwa semua sumber daya yang diperlukan tersedia dan dikelola dengan baik untuk mendukung pelaksanaan kegiatan parenting.

Dari pemaparan tersebut, maka tahapan perencanaan kegiatan parenting sekolah di SMP IT Al Madani dinilai sudah cukup baik, namun kalau dilihat dari perencanaan jenis program kegiatannya dinilai masih kurang bervariasi karena masih terfokus pada kegiatan pertemuan kelas orang tua seperti seminar dan semacamnya.

b. Pelaksanaan

Berdasarkan hasil penelitian maka kegiatan Parenting sekolah telah dilaksanakan sejak tahun 2020 sebagaimana dikatakan oleh Kepala Sekolah bapak Dian Redi Pratama, S.Pi. Kegiatan ini dilaksanakan oleh pihak sekolah beserta komite dengan melibatkan orang tua siswa sebagai peserta kegiatan Parenting sekolah. Pelaksanaan kegiatan Parenting sekolah di SMP IT Al Madani dapat dikatakan sudah baik karena pelaksanaannya telah sesuai dengan perencanaan yang dibuat. Dari kegiatan yang telah dilaksanakan juga memberikan manfaat yang bisa dirasakan oleh orang tua, pihak sekolah dan juga siswa, sebagaimana yang disampaikan pada saat wawancara.

c. Evaluasi

Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dari kegiatan Parenting maka diperlukan adanya evaluasi yang dilakukan setelah kegiatan dilaksanakan, dengan diadakannya evaluasi maka kegiatan

Parenting sekolah diharapkan bisa lebih baik lagi kedepannya dan bisa belajar dari kesalahan kegiatan Parenting yang telah dilakukan sebelumnya.

Pada kegiatan Parenting sekolah yang dilaksanakan di SMP IT Al-Madani, evaluasi biasanya dilakukan setelah menjalankan kegiatan. Dimana pihak sekolah dan juga pihak komite bersama-sama melakukan evaluasi pada kegiatan yang telah dilaksanakan. Selain itu evaluasi juga dilakukan oleh pihak sekolah di setiap akhir tahun ajaran Sebagai dasar untuk merencanakan kegiatan Parenting sekolah di tahun ajaran baru.

## **2. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa kelas VIII SMP IT Al-Madani**

Menurut Muhaimin, hasil belajar pendidikan agama Islam adalah hasil belajar yang mencakup tiga aspek, yaitu kognitif (pengetahuan agama), afektif (penghayatan agama), dan psikomotorik (pengamalan agama) yang dicapai siswa setelah mengikuti proses pembelajaran pendidikan agama Islam.<sup>44</sup> Dari hasil penelitian melalui wawancara dapat diketahui bahwa siswa yang orang tuanya aktif mengikuti kegiatan parenting sekolah dan menerapkannya ilmu yang didapatnya, rata - rata mengalami peningkatan hasil belajar pendidikan agama islamnya menjadi lebih baik.

---

<sup>44</sup> Muhaimin, Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 80.

Dalam aspek kognitif ada beberapa siswa seperti Zahra yang mengalami kenaikan dalam nilai mata pelajaran PAI nya. Dalam aspek afektif juga banyak siswa yang menjadi lebih sopan hormat kepada orang tua dan guru dan juga menjadi lebih disiplin dan bertanggung jawab dalam tugas sekolah seperti yang disampaikan oleh ibu Lilis dan juga oleh Ustadz Edi Utomo, S.Pd.I selaku guru PAI di SMP IT Al-Madani. Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar siswa dikarenakan perhatian orang tua dirumah, seperti yang disampaikan oleh salah seorang siswa yang bernama Irdina Nafizah yang merasa lebih bersemangat belajarnya karena dirumah sering ditanya tentang pelajaran sekolah dan juga diingatkan tentang sholat dan membaca al-qur'an.

Sedangkan jika dilihat dari aspek psikomotorik, hasil belajar pendidikan agama islam siswa juga mengalami peningkatan dalam pelaksanaan ibadah seperti sholat dan membaca Al-Qur'an serta menjadi lebih aktif dalam kegiatan keagamaan. seperti yang disampaikan oleh Ustadz Edi Utomo, S.Pd.I.

### **3. Peran Kegiatan Parenting Sekolah Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI siswa kelas VIII SMP IT Al-Madani kabupaten Kuantan Singingi**

Dari hasil penelitian yang disajikan, dapat dilihat bahwa kegiatan Parenting sekolah memiliki peranan yang cukup penting dalam meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa melalui penguatan kerjasama antara sekolah dan keluarga. diantaranya adalah sebagai sarana untuk meningkatkan pengetahuan orang tua dalam mendidik

anak. seperti yang dirasakan oleh ibu Solikatin yang merasa menjadi lebih mengerti tentang bagaimana cara mendidik anak yang benar terutama dalam hal agama.

Hal ini sejalan dengan apa yang dinyatakan oleh Helmawati bahwa “Program Parenting sekolah berperan dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan orang tua dalam mendidik anak ini membantu orang tua memahami tahap perkembangan anak dan cara mendidik yang sesuai”.<sup>45</sup> dan dengan meningkatnya pemahaman orang tua, tentu akan dapat meningkatkan peran orang tua sebagai pendidik utama anak. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Helmawati bahwa “Program Parenting sekolah dapat memperkuat peran orang tua sebagai pendidik utama anak membantu mereka Memahami pentingnya keterlibatan mereka dalam mendidik anak”.<sup>46</sup>

Selain itu Abdul Majid menjelaskan bahwa “Parenting sekolah membantu orang tua dalam memberikan dukungan emosional yang tepat kepada anak dalam proses belajar PAI, yang dapat meningkatkan motivasi kepada siswa, ””.<sup>47</sup> Motivasi yang meningkat ini berkorelasi positif dengan peningkatan hasil belajar dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam. Hal inilah yang dirasakan oleh Irdina Nafisah, salah seorang siswa yang

---

<sup>45</sup> Helmawati, *Pendidikan Keluarga: Teoretis dan Praktis*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal.50.

<sup>46</sup> *opcit.* hal.58.

<sup>47</sup> Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 315

menjadi lebih bersemangat karena merasa didukung dan diperhatikan oleh orang tuanya.

Dengan Memainkan peranan tersebut di atas maka kegiatan Parenting sekolah Di SMP IT Al Madani dapat memberikan dampak yang sangat positif terhadap peningkatan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa di SMP IT Al Madani.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan kegiatan Parenting sekolah di SMP IT Al Madani kabupaten Kuantan Singingi, bahwa program kegiatan parenting sekolah di SMP IT Al Madani telah terlaksana dengan baik dan terencana. Selain itu dapat disimpulkan bahwa Kegiatan Parenting sekolah sangat berperan dalam peningkatan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa di SMP IT Al Madani. Di antara perannya adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman orang tua tentang mendidik anak terutama dalam hal agama.
2. Meningkatkan kerjasama antara sekolah dan orang tua dalam mendidik anak
3. Meningkatkan motivasi belajar siswa melalui dukungan dan perhatian orang tua.

Dengan peran diatas maka dapat dipastikan hasil belajar PAI siswa juga akan mengalami peningkatan.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Implikasi Teoritis :

- a. Penelitian ini memperkuat teori Helmawati tentang peran parenting sekolah sebagai penguatan orang tua dalam pendidikan anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan parenting di SMP IT Al-Madani berperan dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan orang tua dalam pembelajaran PAI anak.
- b. Temuan penelitian ini mendukung konsep Moh. Haitami Salim, tentang parenting sekolah sebagai penghubung pendidikan agama Islam antara sekolah dan rumah. Kegiatan parenting di SMP IT Al-Madani terbukti efektif dalam menyelaraskan nilai-nilai Islam yang diajarkan di sekolah dengan yang diterapkan di rumah.
- c. Penelitian ini juga memperkuat teori Abdul Majid, tentang peran parenting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar PAI siswa setelah pelaksanaan program parenting.

## 2. Implikasi Penelitian Lanjutan.

Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan metode kuantitatif untuk mengukur secara statistik pengaruh program parenting terhadap hasil belajar PAI siswa.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah diharapkan bisa mempertahankan dan meningkatkan kualitas kegiatan parenting sekolahnya dengan cara mengevaluasi dan menambah jenis kegiatan parentingnya.
2. Bagi Guru PAI Diharapkan dapat memanfaatkan program Parenting sebagai sarana untuk meningkatkan kerjasama dengan orang tua dalam mendukung Pembelajaran PAI siswa.
3. Bagi orang tua diharapkan perlu meningkatkan partisipasi aktif dalam kegiatan Parenting sekolah.
4. Bagi Siswa diharapkan selalu mengingatkan dan mensupport agar orang tuanya mau menghadiri kegiatan parenting sekolah.
5. Bagi Peneliti lain Diharapkan dapat melakukan penelitian kuantitatif untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kegiatan Parenting sekolah terhadap prestasi belajar PAI siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahnya*, Bandung: Jabal Raudhotul Jannah, 2009.
- E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Abdullah Idi, *Sosiologi Pendidikan: Individu, Masyarakat dan Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Rachman, Arief, *Mengurai Benang Kusut Pendidikan Nasional*, Jakarta: Pustaka Bening, 2015.
- Risman, Elly, *Parenting Digital*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2016.
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014
- Helmawati, *Pendidikan Keluarga: Teoretis dan Praktis*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Salim, Moh. Haitami, *Pendidikan Agama dalam Keluarga: Revitalisasi Peran Keluarga dalam Membangun Generasi Bangsa yang Berkarakter*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Giantara, Febri, dkk. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, cet. 1, Pekanbaru: CV. Amerta Media, 2022
- A.Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Prenada Media Group, 2014.
- Marzuki, *Metodologi Riset*, Yogyakarta: Hanindita Offset, 1983.

Sutrisno Hadi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000.

Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012